

## Pemuda Muhammadiyah DIY Tumbuhkan Jiwa Entrepreneur Kader

Minggu, 25-08-2019

**MUHAMMADIYAH.ID, BANTUL** – Tingginya angka pengangguran apabila tidak memperoleh perhatian yang serius mengakibatkan masalah sosial cukup tinggi. Beberapa masalah sosial yang diakibatkan oleh tingginya pengangguran diantaranya penyalahgunaan narkoba, kriminalitas, pergaulan bebas, premanisme, trafficking, dan lain sebagainya. Kondisi tersebut akan mengganggu pembangunan di segala bidang dan stabilitas nasional. Menyadari akan masalah itu, Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah (PWPM) DIY berupaya menumbuhkan jiwa entrepreneur melalui kelas inkubasi.

“Kami Pemuda Muhammadiyah bermaksud menumbuhkan jiwa Entrepreneur khususnya bagi Angkatan Muda Muhammadiyah dengan mengadakan senimar nasional dengan harapan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan – permasalahan diatas yaitu untuk kemandirian perekonomian bangsa Indonesia,” jelas Abey Mukti, Ketua Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan PWPM DIY, pada Sabtu (24/8/2019).

Seminar bertemakan “Kelas Inkubasi: Memulai Ide, Mengembangkan Inovasi, Telaten Menjalani” ini digelar di Gedung AR Fakhruddin B Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) pada tanggal 23 hingga 24 Agustus 2019. Peserta yang hadir didominasi oleh Angkatan Muda Muhammadiyah dan masyarakat umum.

Sementara Muhammad Abduh Zulfikar selaku Sekretaris Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah memaparkan, sudah saatnya dilakukan perubahan paradigma berpikir dikalangan mahasiswa, dan pemuda yaitu dari pola pikir sempit mencari kerja setelah lulus kuliah menjadi pencipta lapangan kerja yang berbasis pada penciptaan usaha kecil dan menengah, sehingga bangsa Indonesia dapat menjadi tuan rumah di negeri sendiri.

Melalui kelas inkubasi diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kemampuan wirausaha muda. Kemampuan wirausaha merupakan modal dasar bagi seseorang yang ingin bergerak di bidang usaha tertentu. Kelas inkubasi digagas oleh PWPM DIY sebagai inkubator bagi para pengusaha muda untuk memunculkan bisnis-bisnis baru.

Selanjutnya ada Gerakan Pengusaha Berkemajuan yang akan diperkenalkan dari rangkaian acara gerakan pengusaha berkemajuan yang diadakan di Jakarta akhir juli lau. Gerakan ini dicanangkan sebagai bisnis instrumen yang mampu menggerakkan kepentingan umat. Kedepannya gerakan ini menjadi embrio pemersatu ekonomi umat agar menjadi satu ekosistem ekonomi yang bersinergi dan saling menopang. **(Andi)**